

TAKBIR SHALAT IED

Pertanyaan dari:

Drs. Gunari, Jl. Sunan Kalijaga No.1 Ponorogo
[Suara Muhammadiyah No. 19 tahun ke-82/ 1997]

Pertanyaan:

Apakah takbiratul ihram sudah termasuk hitungan 7 kali dan takbir setelah sujud ke rakaat kedua pada salat 'Id termasuk hitungan 5 kali takbir, dan pertanyaan kedua bagaimana keabsahan salat 'Id bila imam lupa melakukan takbir, serta pertanyaan ketiga apakah ada doa di antara takbir zawa'id, bila ada bagaimana bacaannya?

Jawaban:

Menanggapi jumlah takbir pada salat 'Id dijumpai berbagai pendapat yang tidak kurang dari 10 pendapat. Dari sekian pendapat ini ada satu yang dinilai paling kuat yaitu 7 kali takbir pada rakaat pertama sebelum membaca al-Fatihah dan 5 kali takbir pada rakaat kedua, karena menurut al-Iraqi pendapat tersebut didukung oleh mayoritas ulama dari kalangan sahabat dan tabi'in. Dikatakan pula bahwa hadits yang berisi tentang jumlah takbir itu diriwayatkan dari Umar, Ali, Abu Hurairah, Jabir, Ibnu Umar, Ibnu Abbas, Zaid bin Sabit, Aisyah. Dikatakan oleh asy-Syafi'i, al-Auza'i, Ishaq, Abul Abbas, bahwa takbir 7 kali dibaca setelah takbiratul ihram, dan lima kali takbir pada rakaat kedua, dibaca setelah takbir bangun dari sujud.

Untuk jawaban kedua: Imam yang lupa melakukan takbir zawa'id pada salat 'Id, tidak membatalkan salat. Karena tidak ada dalil yang menunjuk kepada hukum wajibnya takbir zawa'id.

Sedangkan untuk jawaban pertanyaan ketiga: tentang do'a di antara takbir zawa'id, sejauh ini tidak dijumpai dalil yang menunjuk ke arah itu. Sehingga terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama seputar cara melaksanakan takbir. Yakni apakah dibaca berturut-turut, atau secara terpisah dan di antara dua takbir ada do'a seperti tahmid, tasbih dan lain-lain, atau secara terpisah tanpa diperantarai do'a?

Mencermati masalah tersebut, majelis berpendapat bahwa di antara dua takbir dalam takbir zawa'id tidak ada do'a, dengan alasan majelis belum menemukan dalil yang secara kongkrit membicarakan masalah yang dimaksud.